

## Kapolda Sumbar Anugerahkan Gelar Penasihat Polda kepada Ustadz Abdul Somad

Dina Syafitri - PADANG.WARTAWAN.ORG

Mar 17, 2026 - 02:34



PADANG — Kapolda Sumatera Barat Irjen Pol. Gatot Tri Suryanta menganugerahkan gelar Penasihat Polda Sumbar kepada Ustadz Prof. H. Abdul Somad, Lc., D.E.S.A., Ph.D. Penyerahan penghargaan tersebut berlangsung di halaman Mapolda Sumbar, Kota Padang, Senin (16/3/2026).

Penganugerahan tersebut diberikan sebagai bentuk penghormatan atas kontribusi Ustadz Abdul Somad dalam memberikan dakwah, pencerahan, serta pembinaan moral dan spiritual kepada masyarakat.

Kedatangan Ustadz Abdul Somad bersama rombongan disambut secara resmi oleh jajaran Polda Sumbar melalui jajar kehormatan, yang dilanjutkan dengan penampilan hadrah sebagai bentuk penyambutan.

Dalam rangkaian kegiatan itu, Kapolda Sumbar bersama Ustadz Abdul Somad juga melakukan penanaman pohon di lingkungan Mapolda Sumbar sebagai simbol komitmen menjaga kelestarian alam sekaligus mendukung program “Sejuk Asri”.

Kapolda Sumbar Irjen Pol. Gatot Tri Suryanta menyampaikan apresiasi atas kehadiran Ustadz Abdul Somad di tengah kesibukan dakwahnya selama bulan suci Ramadhan.

“Kehadiran beliau tentu menjadi kehormatan dan kebanggaan bagi kami semua di Polda Sumbar,” ujar Kapolda.

Ia menjelaskan, Polda Sumbar saat ini terus mendorong pendekatan baru dalam pelaksanaan tugas kepolisian melalui konsep culture policing, yakni pendekatan keamanan yang mengedepankan kearifan budaya lokal dalam menjaga ketertiban masyarakat.

Menurutnya, pendekatan tersebut memadukan fungsi utama kepolisian yang bersifat preemtif, preventif, dan represif dengan nilai-nilai adat dan budaya yang hidup di tengah masyarakat.

“Di Sumatera Barat kita memiliki falsafah yang sangat kuat, yaitu ‘Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah’. Nilai-nilai ini menjadi dasar dalam membangun komunikasi, kedekatan, serta kepercayaan masyarakat kepada Polri,” jelasnya.

Kapolda juga meluncurkan program “Sejuk Asri” yang bertujuan memperkuat sinergi antara kepolisian, ulama, tokoh adat, dan seluruh elemen masyarakat dalam menjaga keamanan, kelestarian alam, serta harmoni sosial.

Menurut Kapolda, peran ulama sangat penting dalam menjaga kesejukan kehidupan bermasyarakat sekaligus memperkuat nilai-nilai keagamaan dan persatuan.

“Kami meyakini peran para ulama sangat penting dalam menjaga kesejukan kehidupan bermasyarakat serta menumbuhkan sikap saling menghormati dan menjaga persatuan,” katanya.

Dengan penganugerahan tersebut, diharapkan sinergi antara ulama dan kepolisian semakin kuat dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang aman, damai, dan harmonis di Sumatera Barat.

(Berry)